

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keuangan dalam sebuah perusahaan mempunyai posisi yang sangat penting, untuk mengetahui perkembangan perusahaan dan melihat sehat atau tidaknya kinerja keuangan tidak hanya dilihat secara fisik saja, contohnya pada gedung dan pembangunan. Faktor yang paling terpenting dilihat dari kinerja keuangannya, karena dengan kinerja keuangan dapat dievaluasi apa perusahaan tersebut sudah dapat menempuh kebijakan-kebijakan dengan tepat. Mengingat banyak sekali perusahaan-perusahaan yang tidak sehat dan mempunyai permasalahan yang mengakibatkan perusahaan tersebut bangkrut karena mempunyai laporan keuangan yang tidak sehat. Melihat perkembangan saat ini pertumbuhan ekonomi semakin meningkat mengakibatkan persaingan-persaingan dalam bidang ekonomi di Indonesia semakin ketat, perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lainya semua tergantung pada manajer perusahaan bagaimana mengelola perusahaan tersebut sehingga dapat maju dan dapat bersaing dengan sehat dengan perusahaan lainnya.

Umumnya perusahaan didirikan untuk kesatuan usaha untuk berbagai aktivitas yang bersifat ekonomis dengan tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan, dan aktivitas tersebut akan dituangkan dalam bentuk laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan tersebut, dalam mengelola laporan keuangan harus membutuhkan ilmu akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan. Warren et al., (2014) berpendapat bahwasannya akuntansi sebagai sistem informasi yang menyajikan laporan tentang kegiatan ekonomi dan

kondisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan untuk dipakai sebagai hal utama pada pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan adalah alat penyedia informasi keuangan yang disusun berdasarkan standar informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan perusahaan. Laporan keuangan dihasilkan melalui proses akuntansi atau disebut siklus akuntansi. Siklus akuntansi Menurut Pulungan et al., (2013) yaitu: (1) Proses mengidentifikasi dan mencatat transaksi. (2) Mencatat transaksi dalam jurnal. (3) Memposting ke dalam buku besar. (4) Menyusun neraca saldo. (5) Membuat jurnal penyesuaian. (6) Membuat laporan keuangan, yang meliputi laporan laba rugi, neraca saldo, dan laporan perubahan ekuitas. (7) Membuat jurnal penutup. Menurut Sugiarto, (2014), penerapan akuntansi didasarkan pada prinsip-prinsip dasar akuntansi yang melandasi struktur, isi, dan penyusunan laporan keuangan. Prinsip-prinsip dasar akuntansi tersebut mencakup: (1) konsep dasar usaha. (2) konsep periode akuntansi. (3) konsep kontinuitas usaha. (4) konsep penandingan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan Informasi. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016)

Pentingnya dalam rangka mendorong perkembangan dan kemajuan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memiliki peranan dalam perekonomian nasional, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memperkenalkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas

Publik pada tahun 2009. Standar ini bertujuan untuk meningkatkan kemudahan dalam menyusun laporan keuangan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Pengembangan standar akuntansi yang disederhanakan saat ini sedang berlangsung karena kendala yang ditimbulkan oleh sumber daya manusia yang terbatas dalam menerapkan standar akuntansi keuangan yang secara efektif. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan badan usaha yang tidak diwajibkan untuk mengungkapkan laporan keuangannya kepada publik, sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang telah ditetapkan. Peraturan perundang-undangan di Indonesia telah menetapkan definisi dan kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Republik Indonesia diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. Menurut undang-undang ini, usaha mikro yang memiliki ciri sebagai usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha perorangan dan memenuhi kriteria dituangkan dalam undang-undang tersebut. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki posisi yang signifikan dalam perekonomian nasional dan memiliki potensi dan kapasitas strategis untuk berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan nasional yang diharapkan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) bahwasannya jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mencapai 64 juta dimana angka tersebut mencapai 99,9% dari keseluruhan usaha yang beroperasi di Indonesia. Adapun data UMKM di salah satu Kabupaten di Indonesia yaitu pada kabupaten Mojokerto. Berikut dapat dilihat pada tabel 1.1 yakni mengenai jumlah UMKM yang terdapat di kabupaten Mojokerto.

**Tabel 1.1. Jumlah UMKM di Kabupaten Mojokerto**

| NO  | Kecamatan     | Jumlah UMKM |
|-----|---------------|-------------|
| 1.  | Ngoro         | 33          |
| 2.  | Mojoanyar     | 30          |
| 3.  | Dawarblandong | 36          |
| 4.  | Kemlagi       | 76          |
| 5.  | Puri          | 101         |
| 6.  | Trowulan      | 94          |
| 7.  | Dlanggu       | 53          |
| 8.  | Trawas        | 18          |
| 9.  | Jatirejo      | 38          |
| 10. | Gondang       | 11          |
| 11. | Mojosari      | 105         |
| 12. | Jetis         | 33          |
| 13. | Pungging      | 36          |
| 14. | Pacet         | 53          |
| 15. | Bangsals      | 29          |
| 16. | Gedeg         | 19          |
| 17. | Sooko         | 142         |
| 18. | Kutorejo      | 73          |
|     | <b>JUMLAH</b> | <b>980</b>  |

Sumber : (Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, 2021)  
<https://satudatapalapa.mojokertokab.go.id/su/dataset/data-pelaku-umkm>

Berdasarkan pada tabel 1.1 mengenai jumlah UMKM di kabupaten Mojokerto dapat dijelaskan bahwasanya jumlah UMKM di kabupaten Mojokerto pada tahun 2021 tercatat 980 pelaku UMKM yang terbagi dari 18 kecamatan yang ada di wilayah kabupaten Mojokerto salah satunya yakni di kecamatan Pungging, dimana di kecamatan Pungging sendiri terdapat 36 UMKM yang telah tercatat salah satunya yakni pada Perusahaan UD. Usaha Mandiri merupakan entitas perdagangan yang berlokasi di Dusun Sekargadung RT.03 RW.01, Desa Sekargadung, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, dimana usaha ini menjual perabot rumah tangga dengan cara kredit bagi masyarakat yang membelinya. UD. Usaha Mandiri yang bergerak dibidang perdagangan tentunya memiliki stok barang yang akan keluar untuk dijual, menurut hasil observasi bahwasanya di perusahaan UD. Usaha Mandiri terdapat permasalahan dalam

laporan keuangan yang belum menerapkan SAK EMKM dengan baik oleh karena itu terdapat banyaknya produk yang keluar dikhawatirkan akan ada barang yang hilang dan pembayaran barang yang sudah laku terjual maka dilakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan dalam bentuk buku catatan kas harian saja, tidak tertuang dalam pembukuan yang berdasarkan pada standar akuntansi, tentu hal tersebut akan membuat laporan keuangannya yang tidak sehat karena laporan keuangan hanya berupa buku harian saja, bukan disajikan pada porsinya masing-masing. Agar tidak terjadi penyelewengan maka diperlukan penerapan laporan keuangan sesuai konsep dasar akuntansi.

Sega, (2010) Menyimpulkan bahwasannya pencatatan yang dilaksanakan oleh Toko Buku belum menerapkan pencatatan akuntansi yang berdasarkan pada konsep dasar akuntansi. Savitri & Saifudin, (2018) Menyimpulkan bahwa pencatatan laporan yang dilakukan pengusaha industri rumahan keset karakter masih berbasis buku harian saja, dimana harus membutuhkan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM. Berdasarkan temuan yang dilakukan oleh Purba, (2019) pembukuan yang dilakukan oleh UMKM di Kota Batam masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Temuan yang sama juga diungkapkan oleh Nuvitasari et al., (2019) dalam penelitiannya terhadap laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh UD. Karya Tangi Banyuwangi, di mana laporan keuangan tersebut tergolong sederhana dan tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam SAK EMKM. Widiastiawati & Hambali, (2020) menyimpulkan bahwa UD. Sari Bunga dalam menyusun laporan keuangan masih sebatas pembukuan dan tidak sesuai dengan SAK EMKM.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, serta prinsip-prinsip dasar akuntansi yang bertujuan utama untuk menata laporan keuangannya lebih baik dan efisien. Namun demikian, perbedaan penting dapat diamati antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah dengan objek penelitian dan jenis bisnis yang diteliti.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada peneliti ini, yaitu:

Bagaimana penerapan akuntansi berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah pada UD Usaha Mandiri?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis penerapan akuntansi berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah pada UD Usaha Mandiri.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
  - a. Manfaat yang diberikan pada penelitian ini semoga dapat memberikan pengetahuan dan manfaat dalam mengembangkan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM.
  - b. Sebagai bentuk pengetahuan masyarakat yang awam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM sangat penting untuk perkembangan usahanya.

## 2. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menjadikan edukasi bagi para pemilik usaha pada pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM untuk perkembangan usahanya.
- b. Untuk bahan referensi dalam karya ilmiah dan ilmu pengetahuan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### **BAB I. Pendahuluan**

Penelitian ini disusun dengan struktur yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II. Tinjauan Pustaka**

Pembahasan dalam penelitian ini didasarkan pada teori-teori yang relevan, yang meliputi pengertian dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah, pengertian akuntansi, fungsi akuntansi, konsep dasar akuntansi, siklus akuntansi, laporan keuangan, dan analisis laporan keuangan. Teori-teori ini menjadi dasar untuk menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan.

### **BAB III. Metodologi Penelitian**

Pada bagian ini, akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

### **BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan dan hasil penelitian dan pembahasannya

**BAB V. Penutup**

Dalam bab ini tentang kesimpulan dan saran-saran penelitian